

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa yang telah penulis lakukan pada bagian sebelumnya, maka dalam bagian ini, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Perkotaan di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati pada tahun 2007 terselesenggara dengan sukses dan sesuai dengan regulasi. Meskipun terdapat sedikit hambatan tetapi masih bisa ditangani dengan baik sehingga kegiatan konsolidasi tanah di Desa Sambilawang tidak memakan waktu yang terlalu lama.
2. Proses Konsolidasi Tanah yang dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pati adalah Konsolidasi Tanah Swadaya yang seluruh biaya operasionalnya dibebankan kepada masyarakat pemilik tanah peserta Konsolidasi Tanah perkotaan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Pati. Dari Pelaksanaan Konsolidasi Tanah tersebut disimpulkan bahwa Konsolidasi Tanah Perkotaan secara swadaya lebih mudah dilaksanakan karena merupakan kehendak para pemilik tanah itu sendiri. Dalam hal ini kesadaran masyarakat dalam musyawarah sangat penting agar program Konsolidasi Tanah Perkotaan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.
3. Tata Ruang yang telah disepakati merupakan keinginan pemerintah dan masyarakat yang sesuai dengan ketentuan mengenai lingkungan permukiman yang ideal, baik dalam hal penyediaan fasilitas umum, jaringan jalan, estetika tata letak bangunan, dan lain sebagainya. Lahan yang dialokasikan untuk penyediaan fasilitas umum ini berasal

dari Sumbangan Tanah Untuk Pembangunan (STUP) yang merupakan akumulasi lahan reduksi dari masing-masing peserta Konsolidasi Tanah perkotaan.

4. Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Perkotaan di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati telah mewujudkan lingkungan yang baik dan berwawasan lingkungan. Dengan luas tanah semula $\pm 9.160 \text{ m}^2$, kini setelah dilakukan penataan Konsolidasi Tanah Perkotaan menjadi $\pm 9029 \text{ m}^2$.
5. Hasil dari pelaksanaan Konsolidasi Tanah perkotaan secara swadaya di Desa Sambilawang Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yaitu adanya bidang-bidang tanah yang teratur dan saling menghadap ke jalan dilengkapi dengan saluran air, Sehingga nilai jual tanah menjadi meningkat.
6. Partisipasi masyarakat (pemilik tanah) merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan Konsolidasi Tanah Perkotaan secara swadaya. Karena tanpa adanya peran serta masyarakat, maka tujuan dari kebijaksanaan pembangunan secara swadaya tidak mungkin dapat terealisasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan fakta di lapangan mengenai kegiatan Konsolidasi Tanah, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan terlaksananya kegiatan Konsolidasi Tanah yang melibatkan partisipasi masyarakat tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hubungan hukum antara masyarakat dengan tanah yang menjadi hak nya.
2. Manfaat dari Konsolidasi Tanah sekiranya bisa benar-benar di rasakan oleh masyarakat. Selain itu peran pemerintah setempat juga sangat diperlukan dalam mengembangkan wilayah yang telah dikonsolidasi. Sehingga tanah

yang telah dikonsolidasi tersebut mampu tumbuh dan berkembang dengan maksimal.

3. Badan Pertanahan Nasional bersama dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait diharapkan untuk terus melakukan kegiatan serupa di wilayah Kabupaten Pati sehingga dapat menciptakan pemerataan pembangunan.